BAB IV

AGAMA SEBAGAI MEDIA KONTESTASI POLITIK

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

1. Kondisi Geografi Desa Lowayu

Desa Lowayu merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Dukun. Secara umum karakteristik wilayah desa Lowayu dapat dilihat dari aspek fisik yang meliputi letak, luas, topografi dan kondisi iklim.

Gambar 4.1

Gapura Desa Lowayu

Keadaan umum wilayah desa Lowayu kecamatan Dukun kabupaten Gresik, menurut batas wilayah letak sebelah utara desa Lowayu yaitu desa Sumurber kecamatan Panceng, di sebelah selatannya terdapat desa Tirem Enggal kecamatan Dukun, di sebelah barat terdapat desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wonokerto kecamatan Dukun dan di sebelah timur terdapat desa Petiyin tunggal yang berada di kecamatan Dukun.

a. Letak

Jarak desa Lowayu ke ibu kota kecamatan terdekat yaitu 13 km, lama tempuh ke ibukota kecamatan terdekat yaitu 20 menit dan jarak ke ibu kota kabupaten/ kota terdekat yaitu 45 km, sedangkan lama tempuh ke ibu kota kabupaten terdekat mencapai 60 menit.

b. Luas Wilayah

Adapun luas wilayah desa menurut penggunaannya yaitu terdapat pemukiman umum yang mencapai 30.750 ha, sedangkan menurut jenis penggunaan tanah yang digunakan dalam sektor pertanian meliputi:

Tabel 4.1

Luas Wilayah Menurut Penggunaannya

NO	Jenis Penggunaan Tanah	Luas (Ha)
1.	Pertanian Irigasi	150.000 ha
2.	Sawah Tadah Hujan	144.815 ha
3.	Luas Ladang/ Tegalan	454.075 ha

Sumber data: Data Monografi Desa Lowayu Tahun 2015

Adapun Luas bangunan seperti perkantoran mencapai 0,075 ha, sekolah mencapai 1.000 ha, pertokoan 0,075 ha, pasar 0,150 ha, serta jalan mencapai 10,047 ha. Lapangan sepak bola 3.500 ha dan wilayah perikanan darat/air tawar seperti tambak mencapai 75.000 ha. Rawa mencapai 97.000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ha dan kuburan terdapat 2.250 ha. Pada tingkat kesuburan tanahnya, tanah yang sangat subur mencapai 100.000 ha, sedangkan tanah yang subur mencapai 50.000 ha. Curah hujannya sedang dan ketinggian tempat dari permukaan laut yaitu 50 m. Sedangkan topografi atau bentang lahan di desa lowayu berupa dataran mencapai 888.937 ha. Dengan begitu sebagian besar wilayah desa Lowayu adalah tanah pertanian produktif. Ada beberapa komoditi yang banyak diusahakan oleh para petani di desa Lowayu yang dianggap sesuai dengan kondisi lahan yang ada, diantaranya yang mendominasi adalah: tanaman padi dan jagung, selain itu para petani juga menanam kacang sebagai jenis komoditi yang lain.

2. Kondisi Demografi Desa Lowayu

Sumber daya manusia yang tersedia bisa dilihat dari data jumlah penduduk, baik menurut golongan umur, tingkat pendidikan maupun mata pencaharian. Jumlah penduduk di desa Lowayu pada tahun 2011 adalah sebanyak 7.029 orang, yang terdiri dari laki-laki 3.614 orang dan perempuan 3.415 orang dan kepala keluarga terdapat 2.103 KK.

a. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Dalam lingkup pendidikan, masyarakat desa Lowayu sudah cukup lumayan perkembangannya. Dalam tabel di atas sudah diketahui bahwa dari jenjang yang lebih rendah ke jenjang yang lebih tinggi pun ada yang ikut berpartisipasi, masyarakat desa Lowayu sadar dari waktu ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu sudah mulai mengerti dengan pentingnya pendidikan bagi generasi penerus mereka.

Walaupun perkembangan itu tidak berjalan dengan pesat akan tetapi dari tahun ke tahun sudah mengalami kenaikan yang cukup baik.

Tabel 4.2

Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	**Laki-laki**	**Perempuan**
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	87	83
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group	167	213
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	3	4
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	610	710
Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	3	4
Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	8	6
Tamat SD/sederajat	66	33
Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	66	33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	92	60
Tamat SMP/sederajat	1060	960
Tamat SMA/sederajat	980	924
Tamat D1/sederajat	34	7
Tamat D2/sederajat	7	55
Tamat D3/sederajat	1	1
Tamat S-1/sederajat	70	75
Tamat S-2/sederajat	15	
Tamat S-3/sederajat	1	
Tamat SLB A		2
Jumlah	3269	3129
Jumlah Total		6398

Sumber data: Data Monografi Desa Lowayu Tahun 2015

Dalam lingkup pendidikan, jenjang pendidikan yang dicapai masyarakat desa Lowayu sudah mulai membaik dari tahun ke tahun, masyarakat desa Lowayu mengutamakan pendidikan yang baik bagi generasi penerusnya, terbukti di desa itu terdapat berbagai lembaga pendidikan yang terakreditasi mulai dari pendidikan untuk usia dini sampai dengan jenjang sekolah menengah atas.

Lembaga-lembaga pendidikan tersebut antara lain terdapat 2 lembaga pendidikan anak usia dini, 2 lembaga pendidikan taman kanak-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kanak (TK), lembaga sekolah dasar negeri (SDN) serta yang berbasis Islam yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI), Lembaga Madrasah Tsanawiyah (MTS), dan Lembaga Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu terdapat berbagai macam lembaga baca al qur'an yang terdapat di desa Lowayu.

b. Penduduk Menurut Tingkat Mata Pencaharian

Desa Lowayu merupakan wilayah yang sangat strategis dengan berbagai fasilitas yang merupakan simpul-simpul kegiatan ekonomi dan layanan masyarakat. Dalam memanfaatkan lahan yang subur serta berpotensi ekonomi yang baik di desa Lowayu terdapat persawahan, tambak ikan serta terdapat perusahaan industri yang bergerak pada pembakaran batu gamping menjadi batu kapur, banyak lahan yang dijadikan tempat industri tersebut.

Tabel 4.3

Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	**Laki-laki**	**Perempuan**
Petani	2500	2000
Buruh tani	180	150
Buruh migran perempuan		109
Buruh migran laki-	497	8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laki		
Pegawai negeri sipil	28	5
Pengrajin industri rumah tangga	10	12
Pedagang keliling	11	15
Peternak	8	8
Nelayan	25	
Montir	10	
Dokter swasta	1	
Bidan swasta	1	8
Perawat swasta		20
TNI	2	
POLRI	2	
Pensiun PNS/TNI/POLRI	28	5
Pengusaha kecil dan menengah	50	2
Pengacara	1	
Dukun kampung terlatih	1	1
Dosen swasta	4	
Seniman/Artis	2	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karyawan perusahaan swasta	250	134
Karyawan perusahaan pemerintah	1	
Jumlah	3612	2479
Jumlah total penduduk		6091

Sumber data: Data Monografi Desa Lowayu Tahun 2015

Perekonomian masyarakat desa Lowayu, dari segi perekonomian mayoritas pendapatannya dari ladang pertanian, yaitu menggeluti dunia persawahan atau biasa disebut sebagai petani hampir setengah dari penduduk desa Lowayu adalah petani dan buruh petani. Sebagian lagi adalah pedagang, tukang bangunan, pegawai di suatu industri, dan warga desa Lowayu tidak sedikit yang bekerja di luar negeri, mayoritas masyarakat desa Lowayu menjadi TKI di Malaysia.

Selain itu di desa Lowayu terdapat banyak tokoh masyarakat yang dapat dijadikan panutan dalam membangun moral desa Lowayu.

c. Penduduk Menurut Kondisi Sosial Budaya

Kondisi Sosial Budaya masyarakat Desa Lowayu, masyarakat Lowayu merupakan masyarakat yang semuanya beragama Islam, agama Islam, di desa ini ada dua golongan keagamaan yaitu golongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nahdhotul Ulama dan Muhammadiyah.mayoritas adalahh golongan Nahdhotul ulama. Secara social masyarakat lowayu sangat guyup dan menghargai satu dengan yang lain. Dalam kegiatan sehari-hari masyarakat Lowayu menggunakan Bahasa jawa sebagai Bahasa komunikasi. Letaknya yang berada di daerah pantai utara membuat masyarakat Lowayu terkesan lantang dalam berbicara. Jika dilihat dalam sisi agama masyarakat Lowayu merupakan masyarakat yang sangat religius, masih banyak pondok pesantren dan surau-surau di desa ini. Kyai merupakan tokoh yang sangat dihormati di desa ini, apa yang menjadi tidak tanduk seorang Kyai sering dijadikan teladan bagi masyarakat Lowayu, termasuk dalam menentukan pilihan Bupati pada tahun 2015. hal ini terjadi karena masyarakat lowayu merupakan masyarakat yang masih tergolong dalam kategori masyarakat yang berkarakter budaya politik partisipan.

Seperti yang dijelaskan oleh Gabriel Albert Almound dalam tipologi budaya politik sebagai berikut:[1]

a. Budaya politik parokial adalah budaya politik masa bodoh, acuh tak acuh atau bahkan apatis. Masyarakat yang menganut budaya politik parokial bercirikan tidak menyadari atau mengabaikan adanya pemerintahan dan politik. Mereka mungkin buta huruf, tinggal di desa terpencil, atau mungkin karena desakan faktor

[1] Mochtar Mas'oed dan Colin MacAndrews, *Perbandingan Sistem Politik* (Yogyakarta: UGM Press, 2000), 221.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sosio-ekonomi yang membuat orientasi mereka hanya pada bagaimana mencari makan.

Tingkat pendidikan pada akhirnya menjadi penentu juga untuk mengukur tingkat partisipasi politik masyarakat; semakin rendah pengetahuan atau tingkat pendidikannya, maka akan semakin sedikit keterlibatannya dan politik.

b. Budaya politik subyek merupakan budaya politik pasif. Tingkatannya sudah lebih tinggi dari budaya politik parokial. Pada budaya politik subyek, masyarakat patuh pada undang-undang dan pemerintahan, namun belum melibatkan diri dalam politik atau belum secara sadar memberikan suara dalam pemilihan

c. Budaya politik partisipan merupakan tingkat budaya politik tertinggi dimana masyarakat sudah melibatkan diri dalam berbagai kegiatan politik, minimal dalam kegiatan pemberian suara dan memperoleh informasi yang cukup banyak mengenai kehidupan politik dan pemerintahan.

Selain itu Sosial Budaya dan Budaya Masyarakat Desa Lowayu untuk para Remaja selain sekolah mereka juga mengikuti organisasi di desa seperti IPNU/IPPNU, remaja masjid (REMAS), dan karang taruna serta ada kelompok masyarakat desa yang bekerja di luar negeri, mereka menamainya dengan sebutan ROTOR.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Potensi Sumber Daya Alam

Topografi umumnya menyuguhkan relief permukaan. Topografi desa Lowayu adalah wilayah datar. Iklim adalah nilai rata-rata dari keadaan alam di udara pada suatu tempat dalam waktu yang cukup lama. Iklim merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan di bumi. Dalam bidang pertanian, iklim mempunyai pengaruh yang cukup besar, misalnya untuk penentuan masa tanam. Desa Lowayu secara umum beriklim tropis dengan ketinggian + 25 m dpl, serta suhu berkisar antara 22°-35° Celcius. Curah hujan di desa Lowayu dinilai cukup baik.

Hal ini terbukti dari turunnya hujan tiap tahun di masa tanam. Walaupun tidak dapat dipungkiri juga ketika musim kemarau tiba, para petani di desa Lowayu memilih mengeluarkan biasa sendiri untuk mengairi sawahnya.

4. Potensi Unggulan Desa

Desa Lowayu merupakan salah satu desa yang memiliki letak cukup strategis. Demikian juga dengan kondisi tanah yang sebagian relatif datar dan subur dapat menunjang produktivitas pertanian.

Selain produktivitas pertanian, adanya perindustrian juga mampu menonjolkan keunggulan di desa Lowayu serta banyaknya tempat-tempat yang berpotensi wisata yang ada di desa Lowayu. Hal tersebut dapat menjangkau serta memenuhi kegiatan ekonomi pada masyarakat desa Lowayu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Analisis Data

Sebelum menjelaskan hasil dari wawancara yang saya lakukan di desa Lowayu, mengenai proses terjadinya agama yang sengaja dijadikan media kontestasi politik saya ingin menjelaskan bahwa dalam proses pemilihan bupati Gresik atau dalam kontestasi politik di kabupaten Gresik tidak lepas dari hal-hal sebagaimana berikut:

1. Pemilihan Umum

Pemilihan Umum adalah memilih seorang penguasa, pejabat atau lainnya dengan jalan menuliskan nama yang dipilih dalam secarik kertas atau dengan memberikan suaranya dalam pemilihan. Sedangkan, menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Pemilihan Umum adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Pemilih dalam pemilu disebut juga sebagai konstituen, di mana para peserta Pemilu menawarkan janji-janji dan program-programnya pada masa kampanye. Seperti yang telah dikatakan oleh Ibu Tarmiyatun, salah satu masyarakat yang ada di desa Lowayu.

> "Pemilihan Bupati dan wakil Bupati Gresik tahun 2016 di Gresik itu ada tiga pasangan calon mas. Tiga pasangan calon tersebut adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> pak Sambari Halim Radianto dan pak Mohammad Qosim, kemudian pak Khusnul Huluk dan pak Ahmad Rubai, serta pak Ahmad Nurhamim dan pak Junaidi. Dari ketiga pasangan calon yang paling sering mendatangi masyarakat Lowayu ya pasangan calon nomer satu itu. Pasangan yang biasa di sapa SQ itu yang paling sering mendatangi masyarakat Lowayu serta melakukan pendekatan kepada masyarakat Lowayu. Dalam beberapa kesempatan pak sambari melakukan berbagai pendekatan politiknya melalui acara-acara keagamaan mas, salah satunya ya seperti menggelar acara santunan anak yatim yang di lakukan di Masjid Nurul Huda Lowayu, sebelah balai desa itu. Dalam kegiatan santunan anak yatim Pak Qosim dan pak Sambari memberikan parsel dan uang tunai kepada anak-anak yatim yang ada di Lowayu, namun sebelumnya pak Qosim mengajak anak-anak yatim untuk sholawatan dan beliau memberikan ceramah agama kepada anak-anak dan walinya saat itu".[2]

Berdasarkan pernyataan Ibu Tarmiyatun bahwa di desa Lowayu saat pemilihan Bupati Gresik tahun 2015 para pasangan calon melakukan kampanye politiknya di desa tersebut, hanya saja dari ketiga pasangan calon Bupati Gresik yang paling sering mengunjungi dan blusukan ke desa Lowayu adalah bapak Sambari Halim Radianto dan wakilnya yaitu bapak Mohammad Qosim. Dalam kunjungan politiknya bapak Sambari dan bapak Mohammad Qosim melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui acara keagamaan yaitu santunan anak yatim yang dilakukan di masjid Nurul Huda Lowayu.

Dalam acara tersebut pak Qosim melakukan melakukan ceramah agama, mengajak bersholawat masyarakat yang hadir serta memberikan parsel untuk anak-anak yatim yang saat itu hadir di masjid Nurul Huda. Sama halnya dengan Ibu Samillah, masyarakat Lowayu yang juga menjadi anggota Fatayat Lowayu. Sebagai berikut:

[2] Wawancara dengan Ibu Tarmiyatun, Masyarakat lowayu, Tanggal 25 Desember 2016, Pukul 15.00 WIB, di Rumah Ibu Tarmiyatun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Menurut saya mas, keterlibatan agama dalam politik di desa Lowayu pada Pemilihan Bupati Gresik tahun 2015 sangat erat, muslimat dan fatayat Lowayu juga turut menjadi bagian dari proses kampaye yang dilakukan oleh pasangan Sambari-Qosim. Salah satu satunya adalah yang dilakukan oleh Sambari-Qosim adalah memberikan paket ziarah ke wali lima untuk ibu-ibu fatayat dan muslimat. Saat itu ada sebanyak empat bus yang di fasilitasi oleh pasangan SQ tersebut. Saya termasuk salah satu diantaranya yang ikut dalam ziarah Wali lima tersebut. Lima Wali tersebuat adalah Sunan Ampel di Surabaya, Sunan Maulana Malik Ibrahim dan Sunan Giri di gresik, Sunan Drajat di Lamongan dan Sunan Bonang di Tuban".[3]

Berdasarkan apa yang telah dikatakan oleh Ibu Samillah diatas bahwa dalam pesta demokrasi tahun 2015 di desa Lowayu penggunaan Agama dalam kampanye Politik Sangat erat sekali. Tim pemenangan tidak hanya memberikan perhatiannya kepada anak anak yatim saja namun mereka juga peduli terhadap Muslimat dan Fatayat Lowayu. Hal itu di contohkan dari pasangan calon Sambari-Qosim dalam meraih dukungan masyarakat, yaitu dengan cara memberikan paket ziarah wali lima kepada Muslimat dan Fatayat di desa Lowayu.

Kampanye politik di desa Lowayu kecamatan Dukun Kabupaten Gresik dilakukan selama waktu yang telah ditentukan, menjelang hari pemungutan suara. Setelah pemungutan suara dilakukan, proses penghitungan dimulai. Pemenangan Pemilu ditentukan oleh aturan main atau sistem penentuan pemenang yang sebelumnya telah ditetapkan dan disetujui oleh para peserta, dan disosialisasikan ke para pemilih. Proses pemilihan umum merupakan bagian dari demokrasi.

[3] Wawancara dengan Ibu Samillah, Kader Fatayat Lowayu, Tanggal 24 Desember 2016, Pukul 18.00, di Rumah ibu Samillah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa pemilihan umum adalah proses pemilihan atau penentuan sikap yang dilakukan oleh suatu masyarakat untuk memilih penguasa ataupun pejabat politik untuk memimpin suatu Negara yang juga diselenggarakan oleh Negara.

2. Kampanye dalam Pemilu

Kampanye dalam Pemilu yang dalam konteks ini adalah Pemilihan Bupati Gresik dilakukan dengan prinsip pembelajaran bersama dan bertanggungjawab. Kampanye Pemilu dilaksanakan oleh kampanye dan didukung oleh petugas kampanye serta diikuti oleh peserta kampanye. Pelaksana kampanye terdiri atas Pengurus Partai Politik, calon Bupati dan Wakil Bupati, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota serta juru kampanye dan satgas.

Peserta kampanye adalah warga masyarakat pemilih, sedangkan yang dimaksud petugas kampanye adalah seluruh petugas yang memfasilitasi pelaksanaan kampanye.

Pelaksanaan kampanye harus didaftarkan pada KPU, KPU provinsi, KPU Kabupaten/ Kota, PPK, PPS dan PPLN sesuai dengan tingkatannya. Pendaftaran kampanye ini ditembuskan kepada Bawaslu, Panwaslu Provinsi, Panwaslu Kabupaten/ Kota meliputi visi, misi Partai Politik masing-masing. Metode kampanye yang dilaksanakan oleh peserta Pemilu adalah dalam bentuk:

a. Pertemuan terbatas
b. Tatap muka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penyiaran melalui media cetak dan media elektronik

d. Penyebaran bahan kampanye kepada umum

e. Pemasangan alat peraga

f. Rapat umum

g. Kegiatan lain yang tidak melanggar peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan kampanye dalam bentuk pertemuan terbatas, tatap muka, penyebaran melalui media cetak dan media elektronik, penyiaran melalui radio dan televisi, penyebaran bahan kampanye kepada umum, dapat dilaksanakan sejak tiga hari kerja setelah peserta Pemilu ditetapkan sebagai peserta Pemilu sampai dengan dimulainya masa tenang. Sedangkan rapat umum, dilaksanakan selama 21 hari kerja sebelum hari dan tanggal pemungutan suara.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Sumarto, yang merupakan tokoh politik dan tim pemenangan Sambari-Qosim di desa lowayu, sebagai berikut:

> "Dalam kampaye politik di desa Lowayu Sambari-Qosim berupaya melakukan kampanye politik yang menjadikan agama sebagai media dalam berkontestasi. Agama sengaja kita jadikan salah satu strategi politik karena beberapa hal, yang pertama itu karena baground pak Qosim sendiri adalah beground pesantren, beliau anak dari seorang Kyai, pandai dalam berceramah dan sholawatan. Sehingga potensi ini yang dijadikan alasan tim pemenangan untuk melakukan kampanye politik melalui keagamaan, baik itu melibatkan organisasi keagamaan maupun kegiatan-kegiatannya yang lain. Seperti santunan anak yatim, istighosah bersama, ceramah agama maupun yang lainnya".[4]

[4] Wawancara dengan Bapak Sumarto, Tokoh Politik dan Tim pemenangan Sambari-Qosim, Tanggal 25 Desember 2016, Pukul 15.00 WIB, di Rumah Bapak Sumarto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan paparan di atas dapat dilihat bahwa Agama menjadi salah satu jalan dalam meraih simpatik masyarakat Lowayu. Tim pemenangan pasangan Sambari-Qosim sengaja melakukan kampanye politik melalui Agama karena melihat baground sang calon Wakil Bupati yang merupakan anak dari seorang kyai dan pandai dalam berdakwah. Maka dari itu proses kampanye yang dilakukan tidak hanya melibatkan organisasi keagamaan seperti Muslimat dan Fatayat tetapi juga menggunakan kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai media kontestasi politik.

Sedangkan ketentuan mengenai pedoman pelaksanaan kampanye secara Nasional, baik mengenai waktu, tata cara dan tempat kampanye di pusat, diatur dengan peraturan KPU. dan ketentuan mengenai waktu dan pelaksanaan kampanye di tingkat provinsi diatur dengan keputusan KPU Provinsi dan mengenai waktu serta pelaksanaan kampanye di tingkat Kabupaten/ Kota, diatur dengan keputusan KPU Kabupaten/ Kota.

Dalam proses kampanye politik tentu kita juga perlu membahas tentang partisipasi politik, partisipasi politik sendiri didefinisikan sebagai mencakup tidak hanya kegiatan yang oleh pelakunya sendiri dimaksudkan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah, akan tetapi juga kegiatan yang oleh orang lain di luar si pelaku dimaksudkan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah.

John Stuart Mill dalam Miriam Budiardjo menyatakan bahwa partisipasi dalam kehidupan politik dapat menyebabkan pengembangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kapasitas pribadi “tertinggi dan serasi” dalam rangka menuju jalan kebebasan dan pengembangan diri.

Di negara-negara demokratis, pemikiran yang mendasari konsep partisipasi politik ialah bahwa kedaulatan ada di tangan rakyat yang melaksanakannya melalui kegiatan bersama untuk menetapkan tujuan-tujuan serta masa depan masyarakat itu dan untuk menentukan orang-orang yang akan memegang tampuk pimpinan. Herbert Mc Closky seorang tokoh masalah partisipasi berpendapat: “partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembentukan kebijakan umum” (the term”political participation” will refer to those voluntary activities by which members of a societyshare in the selection of rulers and, directly or indirectly, in the formation of public policy”).

Samuel P. Huntington dan Joan M. Nelson dalam No Easy Choice: Political Participation in Developing Countries memberi tafsiran yang lebih luas dengan memasukkan secara ekspilisit tindakan legal dan kekerasan. Partisipasi politik adalah kegiatan warga negara yang bertindak sebagai pribadi-pribadi, yang dimaksud untuk mempengaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah.

Partisipasi bisa bersifat individual atau kolektif, terorganisir atau spontan, mantap atau sporadis, secara damai atau dengan kekerasan, legal atau ilegal, efektif atau tidak efektif. Norman H. Nie dan Sidney Verba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam Handbook of Political Science dalam Miriam Budiardjo "partisipasi politik adalah kegiatan pribadi warga yang legal yang sedikit banyak langsung bertujuan untuk mempengaruhi seleksi pejabat negara dan/ atau tindakan-tindakan yang diambil oleh mereka.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi politik adalah kegiatan warga negara dalam proses pemilihan pemimpin negara yang absah dan di dalamnya turut serta dalam penentuan kebijakan secara umum. Hal ini yang juga dikemukakan oleh Bapak Tarjim, yang menjadi tokoh masyarakat desa Lowayu sebagai berikut:

> "Proses kampanye politik di lowayu dalam pemilihan bupati dan wakil bupati Gresik tahun 2015 kemarin sangat luar biasa mas, selain melakukan kampanye politik melalui kegiatan santunan anak yatim, kemudian melakukan kampanye melalui muslimat dan fatayat yang ada di desa Lowayu, pasangan calon nomer urut satu " Sambari-Qosim" juga melakukan kampanye politik dengan menggelar acara do'a bersama dan ceramah agama di kediaman bapak H. Asroin. Waktu itu yang memberikan ceramah agama adalah calon wakil Bupati Gresik yaitu Bapak Mohammad Qosim. Orangnya yang kharismatik, selalu rendah hati membuat masyarakat Lowayu dan sekitarnya berbondong bondong datang ke majlis tersebut. Seluruh masyarakat ingin berpartisipasi dalam mendukung dan memenangkan pak Sambari dan Pak Qosim pada tanggal 9 desember 2015".[5]

Berdasarkan paparan diatas dapat kita lihat bahwa masyarakat Lowayu merasa begitu luar biasa dalam proses kampanye politik yang dilakukan oleh pasangan Sambari-Qosim tersebut. Masyarakat dari segala lapisan social berbondong-bondong menuju rumah bapak H. Asro'in untuk berdo'a bersama calon pemimpinnya. Harapan dan cita-citanya adalah

[5]Wawancara dengan Bapak Tarjim, Tokoh masyarakat, Tanggal 25 Desember 2016, Pukul 18.00 WIB, di Rumah Bapak Tarjim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadikan Sambari-Qosim menjadi Bupati dan Wakil Bupati Periode 2016-2020.

Hal ini juga dikatakan oleh bapak Miftahul Huda, tim pemenangan Sambari-Qosim sebagai berikut:

> "Dalam pemilihan Bupati tahun kemarin kita berupaya dengan keras untuk memenagkan pertarungan politik di kabupaten Gresik. Banyak strategi yang kita lakukan dalam kontestasi politik saat itu, mulai dari melakukan kampanye secara langsung, melibatkan masyarakat luas dengan berorasi didepan ribuan masa, Istighosah bersama masyarakat, hingga membuat video sholawat yang sudah kami aransemen lagunya dengan muatan-muatan program dari sambari-Qosim. Ini kita lakukan mengingat masyarakat Gresik terutamanya Lowayu, masyarakatnya sudah menjadi masyarakat yang modern yang sudah menjadikan tekhnologi sebagai teman yang setiap hari ada pada genggamannya. Dan Alhamdulillah dengan cara ini banyak masyarakat yang merespon baik terhadap pasangan calon kami."[6]

Berdasarkan pernyataan di atas tampaknya dalam kesuksesan yang di dapat oleh para pasangan calon Bupati Sambari-Qosim tidak lepas dari peran penting tim pemenangan yang selalu men-*support* dalam beberapa proses kampanye politik, baik yang melalui kampanye langsung seperti di lapangan terbuka maupun melalui media maya dengan meng-*upload* video sholawat yang sudah diaransemen dengan muatan-muatan politis.

Proses kampanye politik yang dilakukan pada tahun 2015 juga tampaknya tidak hanya melibatkan masyarakat dan tokoh politik saja, tokoh agam yang biasanya di sebut kyai juga banyak yang turut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan politik Sambari-Qosim.

[6] Wawancara dengan Bapak Miftahul Huda, Tim pemenangan Sambari-Qosim, Tanggal 26 desember 2016, Pukul 15.00 WIB, di Rumah Bapak Miftahul Huda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterlibatan para pemimpin agama dalam pembangunan ini dalam aspek pembangunan unsur ruhaniyahnya. Unsur ini mustahil dapat terisi jika tanpa peranan dari para pemimpin agama.

Dengan demikian peran pemimpin agama dalam pembangunan sangat diperlukan, selain itu peran pemimpin agama secara lebih luas juga berperan sebagai motivator, pembimbing, dan pemberi landasan etis dan moral serta menjadi mediator dalam segala aspek pembangunan. Seperti yang tertera di bawah ini:

1. Pemimpin agama sebagai motivator

   Tidak dapat disangkal bahwa para pemimpin agama dengan keilmuan dan kharismatinya dapat memberi dorongan terhadap masyarakat. Mulai dari turut serta mengentaskan kemiskinan, memecahkan masalah, hingga mengajak melakukan hal-hal yang positif untuk mewujudkan kemajuan suatu bangsa.

2. Pemimpin agama sebagai pembimbing moral

   Peran selanjutnya yang dilakukan seorang pemimpin agama dalam pembangunan adalah sebagai pembimbing moral dengan menanamkan prinsip-prinsip etika dan moral masyarakat.

   Selain itu dengan keilmuanya para pemimpin agama memberikan tuntunan dan patokan yang tertuang dari kitab suci, sabda nabi dan hukum-hukum agama yang merupakan elaborasi sabda tuhan menurut para pemimpin agama masa lalu. Mereka jadikan bahan untuk membimbing arah kegiatan pembangunan secara menyeluruh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak cukup disitu kepribadian religius pemimpin agama seperti sikap adil, jujur, taat kepada ajaran serta tawakal kepada tuhan juga merupakan alat yang cukup ampuh dalam membimbing aktivitas masyarakat.

3. Pemimpin agama sebagai mediator

Peran penting pemimpin agama yang tidak kalah pentingnya dalam masyarakat adalah sebagai penengah atau sebagai mediator. Dalam kaitan dengan pembangunan di masyarakat pemimpin agama dianggap sebagai wakil dari masyarakat. Maka dari itu pemimpin agama memposisikan dirinya sebagai alat komunikasi masyarakat dengan pengusaha, masyarakat dengan pemerintah, orang kaya dengan orang miskin dan lain sebagainya.

Salah satu contohnya adalah saat pemerintah merealisasikan program keluarga berencana pemimpin agama menjadi salah satu pihak yang berpengaruh dalam kesuksesan program tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan pemimpin agama dalam pembangunan sangat penting.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Abdul Aziz, seorang tokoh agama di desa Lowayu yang berkata sebagai berikut:

> "Agama sering di sebut saat pemilihan Bupati Gresik tahun 2015 itu karena memang sebenarnya agama adalah bagian yang tidak boleh dipisahkan dalam politik. Karena setiap kali mau menentukan kebijakan politik, orang harus mau terlibat dalam politik. Begitupun kyai. Makanya saat ini banyak kyai-kyai yang terlibat dalam politik di Indonesia, salah satunya adalah pak Qosim. Pak Qosim merupakan seorang Kyai yang berhasil masuk dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> dunia politik. Kesuksesan Sambari-Qosim tentu tidak bisa dilihat dari factor tim peenangannya saja. Karena figur pak Qosim dalam kontestasi politik di Gresik tahun lalu menjadi salah satu penentu kemenangan Sambari-Qosim. Mayarakat Lowayu termasuk masyarakat yang agamis, Islam nya masih kental sehingga mereka ingin memiliki pemimpin yang bukan hanya bisa membangun secara jasmani namun juga secara rohani. Masyarakatpun berharap agar pemimpin mereka menjadi motivator, mediator dan juga dapat membimbing mereka kearah yang lebih baik."[7]

Berdasarkan penyataan diatas salah satu strategi kemenangan pasangan Sambari-Qosim adalah karena mereka memajukan sosok Qosim yang begraundnya adalah Kyai. Masyarakat Lowayu yang terbilang masyarakat yang religiusitasnya tinggi berharap tidak hanya memiliki pemimpin yang pandai dunia tetapi juga pandai akhirat sehingga dapat dijadikan sebagai suri tauladan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Terlepas dari semua itu agama masih menjadi hal yang syakral bagi masyarakat Lowayu. Jika melihat fungsi agama sendiri sebagai peran agama dalam mengatasi persoalan persoalan yang timbul di masyarakat yang tidak dapat dipecahkan secara empiris karena adanya keterbatasan kemampuan dan ketidakpastian. Oleh karena itu agama menjalankan fungsinya sehingga masyarakat merasa aman, sejahtera, stabil dan sebagainya.[8]

Disamping itu Jalaluddin berpendapat bahwa agama memiliki beberapa fungsi dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai berikut:

---

[7] Wawanvara dengan Bapak Abdul Aziz, Tokoh Agama, Tanggal 26 Desember 2016, Pukul 15.00 WIB, di Rumah Bapak Abdul Aziz.

[8]Kahmad, *Sosiologi Agama*, 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Fungsi Edukatif

Ajaran agama memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi. Dalam hal ini bersifat menyuruh dan melarang agar pribadi penganutnya menjadi baik dan terbiasa dengan yang baik.

b. Fungsi Penyelamat

Keselamatan yang diberikan oleh agama kepada penganutnya adalah keselamatan yang meliputi dua alam yaitu dunia dan akhirat.

c. Fungsi Perdamaian

Melalui agama, seseorang yang bersalah atau berdosa dapat mencapai kedamaian batin melalui tuntunan agama.

d. Fungsi pengawasan sosial

Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma, sehingga dalam hal ini agama dapat berfungsi sebagai pengawasan social secara individu maupun kelompok.

e. Fungsi Pemupuk Rasa Solidaritas

Para penganut agama yang sama secara psikologis akan merasa memiliki kesamaan dalam kesatuan iman dan kepercayaan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan, bahkan kadang-kadang dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh.

f. Fungsi Transformatif

Ajaran agama dapat mengubah kehidupan kepribadian seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru sesuai dengan ajaran agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dianutnya, kehidupan baru yang diterimanya berdasarkan ajaran agama yang dipeluk kadangkala mampu merubah kesetiaannya kepada adat atau norma kehidupan yang dianut sebelumnya.

g. Fungsi Kreatif

Ajaran agama mendorong dan mengajak para penganutnya untuk bekerja produktif bukan saja untuk kepentingan diri sendiri, tetapi juga untuk kepentingan orang lain. Penganut agama bukan saja disuruh bekerja secara rutin dalam pola hidup yang sama, akan tetapi juga dituntut untuk melakukan inovasi dan penemuan baru.

h. Fungsi Sublimatif

Ajaran agama mengkuduskan segala usaha manusia, bukan saja yang bersifat agama ukhrawi melainkan juga yang bersifat duniawi. Segala usaha manusia selama tidak bertentangan dengan norma-norma agama bila dilakukan atas niat yang tulus, karena dan untuk Allah merupakan ibadah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi agama bagi manusia yaitu fungsi edukatif, fungsi penyelamat, fungsi perdamaian, fungsi pengawasan sosial, fungsi pemupuk solidaritas, fungsi transformatif, fungsi kreatif dan fungsi sublimatif.[9]

Seperti yang dikatakan oleh bapak Ahmad Shodiq, yang menjadi tokoh agama di desa Lowayu. Sebagai berikut:

> "Kontestasi politik yang terjadi tahun lalu sangat terlihat jelas menggunakan agama sebagai alat mempromosikan pasangan

[9]S Astuti, "Definisi Agama."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Sambari-Qosim. Tapi itu wajar karena gus Qosim juga seorang yang lahir dari pondokan, namun bukan itu yang terpenting, ada hal yang lebih penting lagi dari itu, yaitu hubungan agama dan politik. Agama digunakan sebagai alat politik Sambari-Qosim karena agama merupakan hal yang syakral, yang masih sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat Lowayu, karena agama memiliki fungsi yang jelas dalam mewujudkan umat yang lebih baik. Salah satu fungsi yang paling penting adalah agama sebagai alat untuk mengedukasi masyarakat dan pemupuk solidaritas social."[10]

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa alasan pasangan calon bupati dan wakil Bupati Gresik, Sambari-Qosim menjadikan agama sebagai alat politik karena agama merupakan hal yang syakral dan memiliki fungsi yang baik yaitu sebagai sarana untuk mendidik dan memupuk solidaritas sosial.

C. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan tahap akhir untuk pengecekan dan konfirmasi hasil temuan data dengan menggunakan teori. Pada tahap analisis ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang Agama Sebagai Media Kontestasi Politik di Desa Lowayu kecamatan Dukun kabupaten Gresik, dengan menggunakan teori Interaksionisme Simbolik.

Desa Lowayu merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Dukun. Secara umum karakteristik wilayah desa Lowayu dapat dilihat dari aspek fisik yang meliputi letak, luas, topografi dan kondisi iklim.

[10] Wawancara dengan Bapak Shodiq, Tokoh Agama, Tanggal 26 Desember 2016, Pukul 18.00 WIB, di Rumah Bapak Shodiq.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keadaan umum wilayah desa Lowayu kecamatan Dukun kabupaten Gresik, menurut batas wilayah letak sebelah utara desa Lowayu yaitu desa Sumurber kecamatan Panceng, di sebelah selatannya terdapat desa Tirem Enggal kecamatan Dukun, di sebelah barat terdapat desa Wonokerto kecamatan Dukun dan di sebelah timur terdapat desa Petiyin Tunggal yang berada di kecamatan Dukun.

Lingkup pendidikan, jenjang pendidikan yang dicapai masyarakat desa Lowayu sudah mulai membaik dari tahun ke tahun, masyarakat desa Lowayu mengutamakan pendidikan yang baik bagi generasi penerusnya, terbukti di desa itu terdapat berbagai lembaga pendidikan yang terakreditasi mulai dari pendidikan untuk usia dini sampai dengan jenjang sekolah menengah atas.

Desa Lowayu merupakan wilayah yang sangat strategis dengan berbagai fasilitas yang merupakan simpul-simpul kegiatan ekonomi dan layanan masyarakat. Dalam memanfaatkan lahan yang subur serta berpotensi ekonomi yang baik di desa Lowayu terdapat persawahan, tambak ikan serta terdapat perusahaan industri yang bergerak pada pembakaran batu gamping menjadi batu kapur, banyak lahan yang dijadikan tempat industri tersebut.

Satu tahun yang lalu tepatnya pada bulan Desember 2015, masyarakat Gresik secara umum dan masyarakat Lowayu secara khusus melakukan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati. Namun beberapa pekan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelum pemilihan dilakukan kampanye politik begitu marak terjadi. Pasangan Sambari Halim Radianto dan Mohammad Qosim menjadi satu satunya pasangan yang menjadikan Lowayu sebagai sasaran dalam melakukan kampanye politik.

Kampanye yang dilakukan oleh pasangan nomer urut satu tersebut cukup bervariasi. Mereka melakukan kampanye secara langsung dan tidak langsung. Langsung dalam hal ini adalah proses kampanye politik dilakukan di lapangan terbuka dan melibatkan banyak masyarakat secara luas, seperti kampanye acara santunan anak yatim, istighosah bersama, ceramah agama, dan lain-lain.

Sedangkan kampanye tidak langsung adalah kampanye politik yang dilakukan melalui alat peraga seperti banner, spanduk maupun media social seperti yang dilakukan tim pemenangan Sambari-Qosim, dengan membuat vidio klip sholawat yang telah diaransemen dan di unggah di *youtube* dan *facebook*. Seperti table berikut ini.

Tabel 4.4

Jenis-Jenis Kegiatan Kampanye Politik Sambari-Qosim

No	Jenis-Jenis Kegiatan Kampanye	Deskripsi
1.	Santunan anak yatim	Acara santunan anak yatim di lakukan di Masjid Nurul Huda Lowayu. Dalam kegiatan santunan tersebut pak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Qosim berceramah dan mengajak anak-anak yatim beserta walinya yang hadir untuk bersholawat bersama. Kemudian pada saat menjelang penutupan acara bapak Sambari dan bapak Qosim serta tim pemenangannya memberikan parsel dan uang tunai kepada anak-anak yatim yang hadir.
2.	Ziarah Wali Lima	Memberikan paket ziarah ke wali lima untuk ibu-ibu fatayat dan muslimat. Lima Wali tersebuat adalah Sunan Ampel di Surabaya, Sunan Maulana Malik Ibrahim dan Sunan Giri di gresik, Sunan Drajat di Lamongan dan Sunan Bonang di Tuban. Pada saat itu ada empat bus yang disediakan oleh tim pemenangan Sambari-Qosim untuk berziarah. Selain mendapat fasilitas ziarah gratis Muslimat dan Fatayat di Lowayu juga mendapatkan uang saku dari tim pemenangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Ceramah dan Do'a bersama	Ceramah agama dan do'a bersama dilakukan di rumah bapak H. Asroin, yang menjadi salah satu tim pemenangan pasangan Sambari-Qosim. Dalam acara tersebut melibatkan ribuan masyarakat yang hadir, baik dari Lowayu sendiri maupun dari desa sekitarnya. Dalam majelis tersebut juga dihadiri para tokoh agama dan tokoh masyarakat setempat.
4.	Kampanye Digital	Era modern membuat tim pemenang Sambari-Qosim turut melakukan kampanye melalui media social seperti *youtube*, *facebook*, televisi dan lainnya. Salah satu yang dilakukan adalah membuat video sholawat yang berisi tentang program-program yang ditawarkan SQ serta ajakan untuk memilih pasangan nomer satu tersebut.

Sumber : Pengolahan data sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2

Pasangan Bupati Sambari-Qosim

Sumber: Facebook

Sumber: Youtube

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id